Himbau Nelayan Untuk Ikut Pelatihan SKK Melaut

Selasa, 4 September 2018

Meskipun Kementerian Perhubungan telah memberikan kuota gratis untuk Pelatihan Surat Ketrampilan dan Kecakapan (SKK) melaut, nelayan di Kabupaten Pasuruan masih belum tertarik untuk mengikutinya. Hingga akhir Agustus, tidak ada satu pun nelayan yang mendaftar, meskipun pelatihan ini akan memberikan mereka SIM untuk melaut, termasuk di laut lepas. Pelatihan SKK ini penting karena profesi nelayan berisiko tinggi dan memerlukan pengetahuan tentang teknik melaut dan keselamatan kerja.

Kebanyakan nelayan di Pasuruan mendapatkan ilmu melaut secara turun-temurun atau otodidak. Namun, ke depannya, nelayan diwajibkan memiliki SKK. Kementerian Perhubungan memberikan kuota pelatihan gratis untuk membantu nelayan mendapatkan SIM melaut.

Meskipun Dinas Perikanan telah melakukan sosialisasi, nelayan masih ragu untuk mengikuti pelatihan karena durasi pelatihan yang mencapai satu minggu. Mereka khawatir tidak bisa melaut selama seminggu dan keluarganya akan kesulitan mendapatkan makanan.

Dinas Perikanan akan terus berupaya untuk menarik minat nelayan agar memanfaatkan kuota pelatihan SKK. Mereka akan melakukan pendekatan lebih lanjut agar nelayan memahami pentingnya pelatihan ini untuk meningkatkan keselamatan dan profesionalisme dalam melaut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.